

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN TUNAI BERBASIS OBJECT ORIENTED PADA CV.NARAL MITRA SEJAHTERA

Nursyirwan¹⁾, Ady Widjaja²⁾

¹Program studi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur
^{1,2}Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260
E-mail : nursyirwan7887@gmail.com¹⁾, ady_w168@yahoo.co.id²⁾

ABSTRAK

CV. Naral Mitra Sejahtera merupakan sebuah Perusahaan yang menjual beraneka ragam Peralatan Alat Tulis Kantor, Perdagangan Umum serta Peralatan Elektronik. sehingga penjualan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang kehidupan perusahaan. Pengolahan data penjualan barang pada CV. Naral Mitra Sejahtera masih diproses menggunakan microsoft excell sehingga kegiatan penjualan menjadi sedikit lama karena proses pembuatan surat jalan, faktur dan kwitansi tidak disimpan kedalam database.pencarian barang yang ada digudang mengalami kendala karena sering kali barang yang dipesan oleh pelanggan tidak tersedia digudang. Pada proses pembuatan faktur bagian administrasi keuangan terkadang sering salah dalam melakukan perhitungan harga barang yang dijual kepada pelanggan dengan jumlah barang sehingga kinerja perusahaan sedikit menurun. maka diperlukannya sebuah sistem informasi penjualan tunai yang dapat menangani keseluruhan proses penjualan mulai dari pemesanan barang oleh pelanggan sampai dengan pembuatan laporan-laporan kepada pimpinan. Sehingga hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem penjualan barang, yang diharapkan mampu menangani permasalahan-permasalahan yang terjadi pada perusahaan.

Kata Kunci : Penjualan, Barang, Pelanggan

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

CV. Naral Mitra Sejahtera merupakan sebuah Perusahaan yang menjual beraneka ragam Peralatan Alat Tulis Kantor, Perdagangan Umum serta Peralatan Elektronik. sehingga penjualan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang kehidupan perusahaan. Pengolahan data penjualan barang pada CV. Naral Mitra Sejahtera masih diproses menggunakan microsoft excell sehingga kegiatan penjualan menjadi sedikit lama karena proses pembuatan surat jalan, faktur dan kwitansi tidak disimpan kedalam database.pencarian barang yang ada digudang mengalami kendala karena sering kali barang yang dipesan oleh pelanggan tidak tersedia digudang. Pada proses pembuatan faktur bagian administrasi keuangan terkadang sering salah dalam melakukan perhitungan harga barang yang dijual kepada pelanggan dengan jumlah barang sehingga kinerja perusahaan sedikit menurun. maka diperlukannya sebuah sistem informasi penjualan tunai yang dapat menangani keseluruhan proses penjualan mulai dari pemesanan barang oleh pelanggan sampai dengan pembuatan laporan-laporan kepada pimpinan. Sehingga hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem penjualan barang, yang diharapkan mampu menangani permasalahan-permasalahan yang

terjadi pada perusahaan. Maka penulis menulis skripsi ini dengan judul "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Tunai Berbasis Object Oriented Pada CV. Naral Mitra Sejahtera".

2. Landasan Teori

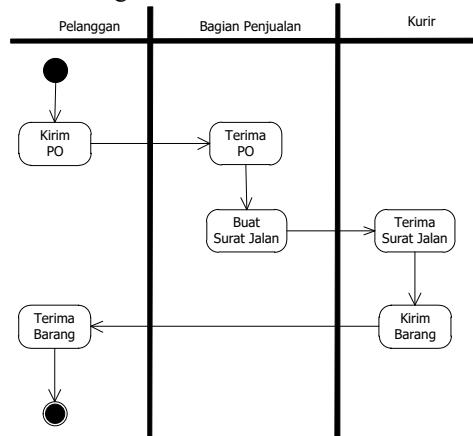
Menurut Azhar Susanto (2013:22) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntans: "Sistem yaitu sebuah kumpulan atau group-group dari sub sistem atau sebagian atau komponen phisik atau non phisik yang terikat satu sama lain dan saling bekerja sama untuk mencapai tertentu" menurut Mulyadi (2011:245), "Penjualan tunai dilakukan yaitu dengan mewajibkan semua pembeli melakukan pembayaran dari harga produk atau barang secara terlebih dahulu sebelum produk atau barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Kemudian setelah uang tersebut diterima oleh perusahaan, maka produk atau barang dikirimkan kepada pembeli dan pembayaran kemudian dicatat oleh perusahaan

3. Hasil dan Pembahasan

Pada Pembahasan akan membahas mengenai Sistem informasi penjualan tunai yang berjalan, dimulai dari proses pemesanan barang

dari pelanggan sampai dengan laporan-laporan kepada pimpinan.

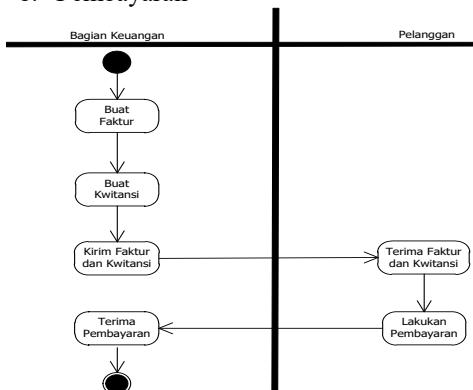
a. Penerimaan Pesanan dan Pengiriman barang



Gambar 1 : Activity Diagram proses Pemesanan barang dan pengiriman barang dari pelanggan

Pelanggan akan mengirim Purchase Order atau surat pemesanan atas barang yang akan dibeli, kemudian bagian penjualan menerima dan mengecek purchase order tersebut kemudian membuat surat jalan, dan menyerahkan surat jalan tersebut kepada kurir dan kurir akan mengirimkan barang kepada pelanggan dan pelanggan akan menerima barang yang dipesannya.

b. Pembayaran

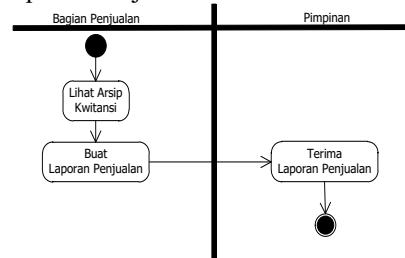


Gambar 2 : Activity Diagram proses Pembayaran barang dari pelanggan

Bagian keuangan akan membuat Surat penagihan barang atau faktur dan bukti pembayaran barang yaitu kwitansi dan menyerahkannya kepada pelanggan.

Pelanggan akan menerima dan mengecek faktur serta kwitansi kemudian pelanggan melakukan pembayaran dan bagian keuangan akan menerima pembayaran.

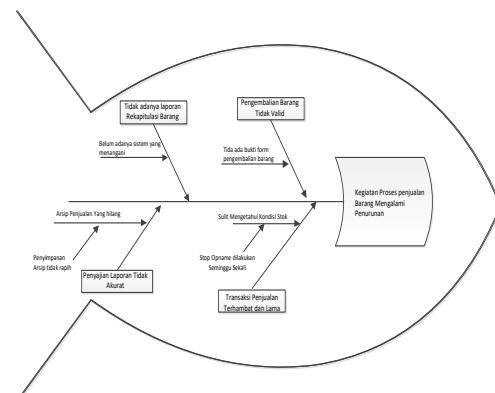
c. Laporan Penjualan



Gambar 3 : Proses Activity Diagram Laporan Penjualan kepada pimpinan

Berdasarkan arsip Kwitansi pembayaran barang dari pelanggan, maka bagian penjualan akan membuat laporan penjualan pada periode tertentu kepada pimpinan

3.1 Fishbone Diagram



Gambar 4 : Fishbone Diagram

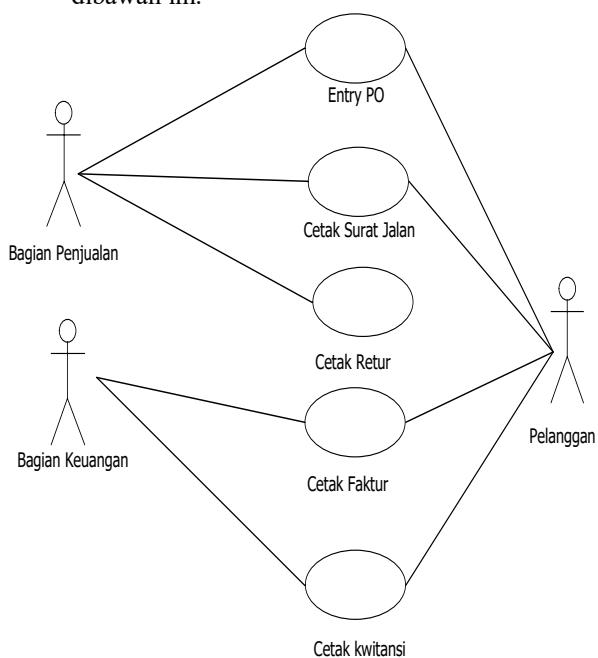
- Pada saat pembuatan pemesanan barang Bagian Penjualan kesulitan mengetahui jumlah stock yang ada digudang, hal ini dikarenakan pengecekan stock opname yang dilakukan seminggu sekali, sehingga proses pelayanan pemesanan dari pelanggan terhambat dan lama
- Tidak adanya laporan rekapitulasi Penjualan barang, sehingga tidak dapat mengetahui laporan barang yang terjual berdasarkan nama barang

- c. Pembuatan dan Pelaporan kepada pimpinan menjadi tidak sesuai, hal ini disebabkan karena adanya dokument-dokument penjualan yang hilang, dikarenakan penyimpanan dokument yang tidak rapih dan tidak tertata dengan baik.
- d. Pengembalian barang tidak valid sehingga tidak diketahui dengan pasti barang yang dikembalikan oleh pelanggan

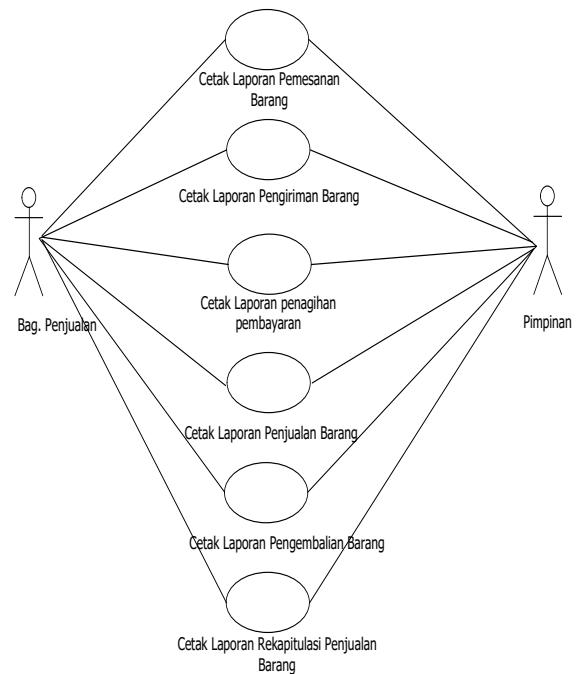
3.2 Sistem Usulan yang akan dibuat

a. Use Case Diagram

use case diagram ini dibuat untuk menggambarkan semua kebutuhan dari user yang akan menggunakan sistem penjualan. Kebutuhan tersebut dianalisa dan terbentuklah use case seperti gambar dibawah ini.



Gambar 5: Use Case Sistem Usulan File Transaksi

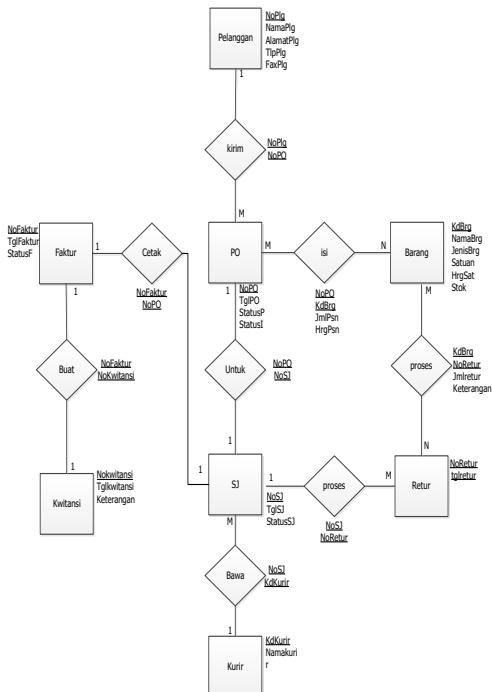


Gambar 6 : Use Case Sistem Usulan Cetak Laporan

b. Rancangan Basis Data

Rancangan basis data digunakan untuk membuat konsep dari basis data yang akan digunakan untuk menyimpan data. Pada rancangan basis data akan terlihat gambaran dari basis data yang saling terhubung.

1) E.R.D (Entity Relationship Diagram)



Gambar 7 : E.R.D.

2) Spesifikasi Basis Data

Pada Spesifikasi basis data adalah gambaran mengenai uraian atau rincian dari tiap-tiap tabel yang digunakan. Berikut ini adalah contoh dari sebagian Spesifikasi basis data pada aplikasi penjualan:

- a) Nama File : Barang
 Media : Hard Disk
 Isi : Data Barang
 Organisasi : Index Sequential
 Primary Key : KdBrg
 Panjang Record: 71 Byte
 Jumlah Record: 222 Record
 Struktur :

Tabel 1 : Tabel Spesifikasi Basis data pelanggan

No	Nama File	Jenis	Lebar	Desimal	Keterangan
1	KdBrg	Varchar	6	-	Berisi 6 Digit kode barang {999,999}
2	NamaBrg	Varchar	30	-	Berisi 30 Digit Nama barang {999,999.....,999}
3	JenisBrg	Varchar	20	-	Berisi 20 Digit jenis barang {999,999.....,999}
4	Satuan	Varchar	7	-	Berisi 7 Digit satuan barang {999,999}
5	HrgSat	Integer	4	0	Berisi 4 Digit harga satuan {9999}
6	Stok	Integer	4	0	Berisi 4 Digit Stok {9999}

- b) Nama File : SPB
 Media : Hard Disk
 Isi : DataBarang terkirim
 Organisasi : Index Sequential
 Primary Key : NoSPB
 Panjang Record: 20 Byte
 Jumlah Record: 3960 Record
 Struktur :

Tabel 2 : Tabel Spesifikasi Basisdata SPB

No	Nama File	Jenis	Lebar	Desimal	Keterangan
1	NoSPB	Varchar	6	-	Berisi 6 Digit Nomor Surat Pengantar Barang {999,999}
2	TglSPB	Date/Time	3	-	Berisi 8 digit tanggal Surat Pengantar Barang {dd-mm-yyyy}
3	NoPO	Varchar	6	-	Berisi 6 Digit Nomor Pesanan {999,999}
4	KdKurir	Varchar	5	-	Berisi 5 Digit kode kurir {99,999}
5	StatusSPB	Varchar	6	-	Berisi 6 Digit Nomor Pelanggan {999,999}

3) Estimasi Kebutuhan Basis Data

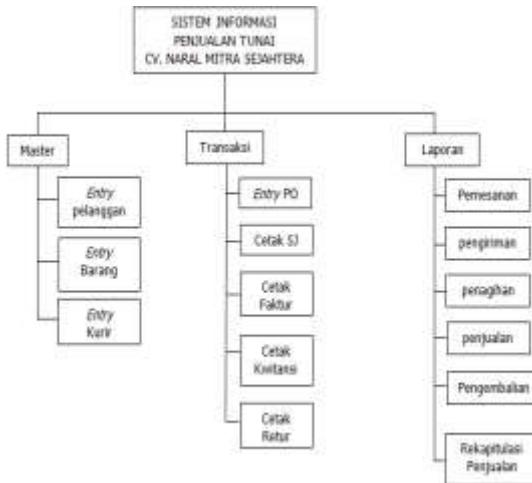
(a) Estimasi Kebutuhan basis data 3 tahun kedepan

No	Nama File /Table	Panjang Record(P)	Jumlah Record(j)	Jumlah Dalam Byte(P x J)
1	Pelanggan	101	244	24,644
2	PO	15	3,960	59,400
3	Isi	20	11,880	237,600
4	Barang	71	222	15,762
5	Faktur	16	3,960	63,360
6	SPB	20	3,960	79,200
7	Kurir	30	5	150
8	Kwitansi	17	3,960	67,320
9	Retur	20	36	720
10	Kembali	30	38	1,140
			Total	549,296

(b) Estimasi Kebutuhan Simpanan data dalam 3 tahun kedepan

No	Kebutuhan	Jumlah
1	Sistem Operasi menggunakan Microsoft Windows 7	19,676,774,591
2	Program Aplikasi Microsoft Visual Studio 2005	2,234,193,359
3	DBMS yang digunakan Mysql Server 5.xxx	45,293,660
4	Database	549,296
	Total	21,956,810,906

(c) Struktur Tampilan



Gambar 8 : Struktur Tampilan

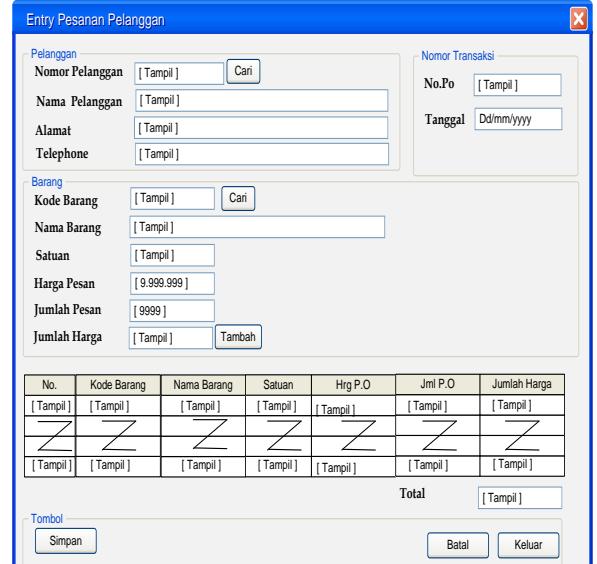
(d) Rancangan layar (User Interface)

Berikut Contoh Sebagian Rancangan layar.



Gambar 9 : Rancangan Layar File Utama

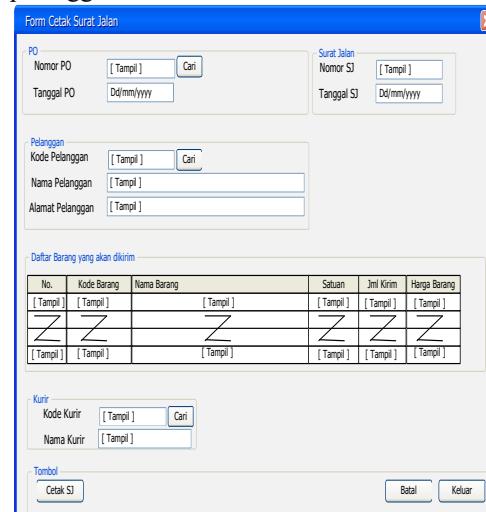
Pada gambar berikut merupakan rancangan layar Menu Utama pada aplikasi yang akan menampilkan semua proses pada penjualan barang, pada masing-masing fungsi dibuat secara perkelompok sesuai kebutuhan, jika pada file master dipilih akan muncul entryan kebutuhan file master, contohnya Pelanggan, barang dan Kurir



No.	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Hrg P.O	Jml P.O	Jumlah Harga
[Tampil]	[Tampil]	[Tampil]	[Tampil]	[Tampil]	[Tampil]	[Tampil]
Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z
[Tampil]	[Tampil]	[Tampil]	[Tampil]	[Tampil]	[Tampil]	[Tampil]

Gambar 10: Rancangan Layar Entry Pemesanan

Pada Form entry Pemesanan Pelanggan akan berisi mengenai data-data barang yang dibeli oleh pelanggan, dan tombol simpan digunakan untuk memasukan data pemesanan ke tabel pemesanan barang, tombol batal digunakan untuk membatalkan semua pesanan dari pelanggan dan tombol keluar digunakan untuk keluar dari form pemesanan pelanggan.



No.	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jml Kirim	Harga Barang
[Tampil]	[Tampil]	[Tampil]	[Tampil]	[Tampil]	[Tampil]
Z	Z	Z	Z	Z	Z
[Tampil]	[Tampil]	[Tampil]	[Tampil]	[Tampil]	[Tampil]

Gambar 11 : Rancangan Layar Cetak Surat Jalan

Pada rancangan layar form Cetak Surat Jalan berisi mengenai data-data barang yang dikirim kepada pelanggan, dan tombol Cetak akan berfungsi untuk memasukan data ke tabel surat jalan serta akan berfungsi untuk menampilkan cetakan surat jalan yang akan

dikirim kepada pelanggan. Dan tombol batal berguna untuk membatalkan pengiriman dan tombol keluar berguna untuk keluar dari form cetakan surat jalan

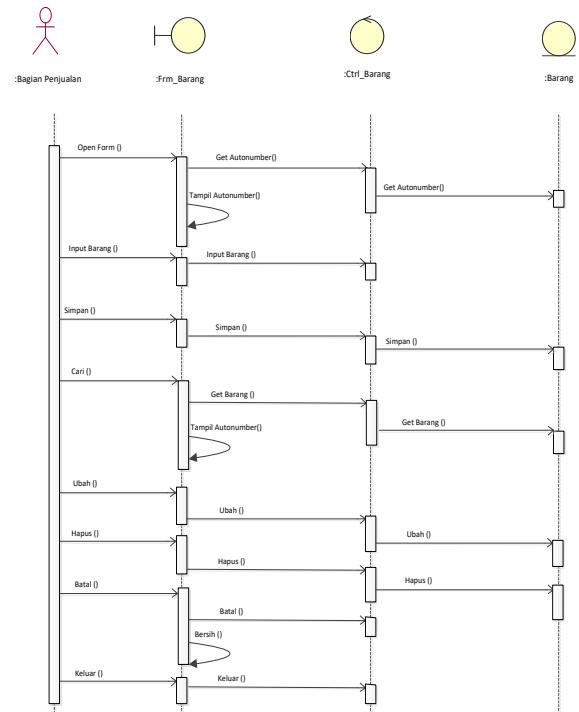
Gambar 13 : Rancangan Layar Cetak Laporan Pengiriman

Untuk membuat laporan pengiriman kepada pimpinan maka terlebih dahulu pilih periode yaitu tanggal mulai laporan dan pilih tanggal akhir laporan dan tekan tombol cetak maka akan tampil laporan pengiriman kemudian tombol keluar maka akan keluar dari pembuatan laporan pengiriman.

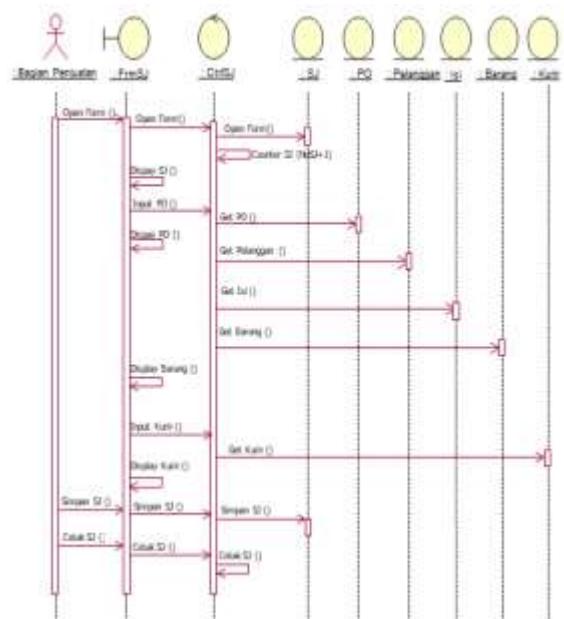
Gambar 14 Rancangan Layar Cetak Laporan Rekapitulasi Penjualan

Untuk membuat laporan rekapitulasi penjualan kepada pimpinan maka terlebih dahulu pilih periode yaitu tanggal mulai laporan dan pilih tanggal akhir laporan rekapitulasi penjualan dan tekan tombol cetak maka akan tampil laporan rekapitulasi penjualan kemudian tombol keluar maka akan keluar dari pembuatan laporan rekapitulasi penjualan.

(e) Sequence Diagram
Berikut contoh sebagaian Sequence Diagram



Gambar 15: sequence diagram entry Barang



Gambar 16 : sequence diagram Cetak Surat Jalan

4. Kesimpulan

Setelah mempelajari permasalahan yang dihadapi dan juga solusi pemecahan yang ditawarkan, maka dapat diambil beberapa

kesimpulan yang dapat dirinci seperti di bawah ini :

- a. Kesulitan yang dialami bagian penjualan pada saat mengecek kondisi stok barang dapat teratasi dengan adanya aplikasi.
- b. Tidak adanya laporan rekapitulasi Penjualan barang, sehingga tidak dapat mengetahui laporan barang yang terjual berdasarkan nama barang sehingga perlu dibuatkan sebuah modul Laporan Rekapitulasi Penjualan barang, sehingga dapat menampilkan nama-nama barang yang terjual berdasarkan periode tertentu dan disertai oleh grafik penjualan, sehingga dapat diketahui banyaknya barang yang terjual berdasarkan grafik
- c. Pembuatan laporan-laporan yang selama ini tidak akurat dapat teratasi dengan adanya aplikasi sehingga laporan yang dihasilkan benar-benar akurat.
- d. Pengembalian barang tidak valid sehingga tidak diketahui dengan pasti barang yang dikembalikan oleh pelanggan oleh karenanya diperlukan sebuah modul yang menangani proses retur dari pelanggan, sehingga dapat diketahui dengan pasti barang-barang yang telah dikembalikan oleh pelanggan.

5. Saran

Saran ini digunakan untuk melengkapi penelitian yang telah dilaksanakan, berikut saran yang peneliti ajukan :

- a. Pemeliharaan aplikasi untuk merawat dan menjaga kestabilan sistem yang dibuat.
- b. Perlunya meningkatkan ketelitian bagian penjualan dalam memasukan data penjualan barang

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anthony, Tanaamah. and Fritz Wijaya. 2017. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berdasarkan Stok Gudang Berbasis Client Server (Studi Kasus Toko Grosir “Restu Anda”) Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK) Vol. 4, No. 2, hlm. 136-147
- [2] Aisyah, Ayu. And Falgenti, Kursehi. 2017. Sistem Informasi Penjualan Berbasis Kinerja Pada Proyek Apartemen Mega City Bekasi, Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi - Vol. 03 No. 03, hlm.343-352
- [3] Susanto. Azhar. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya
- [4] Mulyadi. 2009. Sistem Akuntansi, Jakarta, Salemba Empat
- [4] Sugiarti, Yuni. 2013. Analisis & Perancangan UML (Unified Modeling Languange) Generated VB.6 Disertai Contoh Kasus dan Interface Web. Yogyakarta : Graha Ilmu
- [5] Sulistiyowati, Leny. 2010. Panduan Praktis Memahami Analisis Laporan Keuangan, Jakarta, PT Elex Media Komputindo